

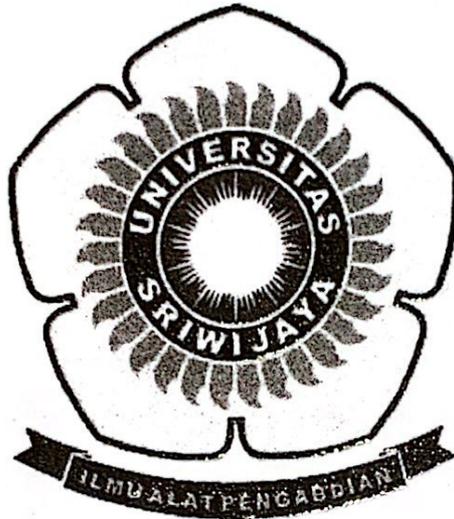
**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN

25-07-2023

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, PRODUK  
DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DAN INFLASI  
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN PADA KOTA-KOTA  
DI PROVINSI SUMATERA BAGIAN SELATAN**



**Skripsi Oleh:**

**RENI**

**01021381924115**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

### PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DAN INFLASI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN PADA KOTA-KOTA DI PROVINSI SUMATERABAGIAN SELATAN

Disusun Oleh:

Nama : Reni  
NIM : 01021381924115  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 20 Juli 2023 dan telah memenuhisyarat untuk diterima.

Tanggal Persetujuan : 16 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP. 196903142014092001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DAN INFLASI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN PADA KOTA-KOTA DI PROVINSI SUMATERA BAGIAN SELATAN

Disusun Oleh:

Nama : Reni  
NIM : 01021381924115  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 20 Juli 2023 dan telah memenuhisyarat untuk diterima.

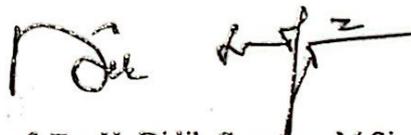
Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 21 Juli 2023

Pembimbing



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP. 196903142014092001

Penguji



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si  
NIP. 196007101987031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ASLI** h

JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

25-07-2023

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Reni  
NIM : 01021381924115  
Fakultas : Ekonomi  
Bidang Kajian : Keuangan Daerah  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi bahwa skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Kota-Kota Di Provinsi Sumatera Bagian Selatan”**

Pembimbing : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 20 Juli 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjana.

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 25-07-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

Palembang, 20 Juli 2023

Pembuat pernyataan



Reni

NIM. 01021381924115

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat tuhan Allah SWT atas kehendak-Nya maka penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat elulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penelitian ini dapat terlaksana berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak serta dari sumber sehingga dapat memmpermudah dan memperlancar dalam pembuatan skripsi.

Penulis mohon maaf apabila penelitian ini masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu saya mengharapkan agar pembaca penelitian ini dapat memberokan saran dan kritik yang membangun. Penulis juga mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan pihak lain. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, 22 Juli 2023

Penulis,



Reni

NIM. 01021381924115

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi sesungguhnya peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka penyusunan skripsi ini tidak berjalan dengan baik. Hingga selesainya penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari banyak pihak. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas semua nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Nabi besar dan gung baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan yang baik.
3. Kedua orang tua saya ayahanda tercinta Syamsuddin dan ibunda tercinta Rosnaini telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa untuk saya yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan uang untuk membiayai saya dari awal Sekolah Dasar hingga ke Perguruan Tinggi, selalu mendukung, mendoakan, memberikan kasih sayang yang luar biasa sehingga selalu ada motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Adik-adik tercinta Sinta Ariska dan Andri Yulianto yang selalu mendukung dan membantu penulis.
5. Bapak Prof. Dr. Annis Saggaff, MSCE., IPU. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, beserta jajarannya.
7. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si Selaku sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Dr. Siti Rohima., S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat berperan penting dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, masukan serta saran dari ibu. Ilmu yang telah ibu berikan serta kebaikan dan masukan dari ibu sangatlah berarti bagi saya.
10. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo. M.Si selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan, kritik dan saran kepada penulis dalam perbaikan skripsi.
11. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
12. Staff Tata Usaha, Staff Perpustakaan dan Staff lainnya di Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
13. Seluruh keluarga besar yang telah memebrikan dukungan dan doa yang tulus kepada penulis.

14. Teruntuk sahabat-sahabat penulis Rachmad Dwi Syaputra, Ardi Julriansyah, Ranny Fadhilah, Farah Aulia, Annisa Khairani, Mochammad Diandra dan Rizky Kurniawan, yang telah banyak membantu dan mendoakan selama penyusunan skripsi ini, yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi.
15. Terima kasih untuk diriku sendiri yang telah bertahan dan berjuang sampai di titik ini, sehingga berhasil melalui berbagai macam rintangan yang dilalui selama masa perkuliahan.

Palembang, 22 Juli 2023



Reni  
NIM. 01021381924115

**ABSTRAK**

**Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Kota-Kota Di Provinsi Sumatera Bagian Selatan**

**Oleh:**

**Reni; Siti Rohima**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Inflasi terhadap tingkat kemiskinan pada kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan. Penelitian ini dilakukan pada 10 kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan yaitu Kota Palembang, Kota Jambi, Kota Sungai Penuh, Kota Pagar Alam, Kota Prabumulih, Kota Lubuk Linggau, Kota Bengkulu, Kota Pangkal Pinang, Kota Bandar Lampung dan Kota Metro. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel dengan kurun waktu 2012-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan, Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan. Secara bersama-sama (simultan) Pendapatan Asli Daerah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Inflasi terhadap tingkat kemiskinan pada kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.

**Kata Kunci:** *Pendapatan Asli Daerah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Inflasi, Tingkat Kemiskinan*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

Pembimbing



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP. 196903142014092001

**ABSTRACT**

***The Influence Of Local Own Revenue, Gross Regional Domestic Product (GRDP), And Inflation On The Poverty Rate In The Cities Of South Sumatra Province***

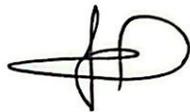
**By:**

**Reni; Siti Rohima**

*The purpose of this research is to investigate the influence of Local Own Revenue, Gross Regional Domestic Product (GRDP), and Inflation on the poverty rate in the cities of South Sumatra Province. The study was conducted in 10 cities within the South Sumatra Province, namely Palembang, Jambi, Sungai Penuh, Pagar Alam, Prabumulih, Lubuk Linggau, Bengkulu, Pangkal Pinang, Bandar Lampung, and Metro. The analysis technique employed for this research was panel data regression, covering the period from 2012 to 2021. The findings of this study reveal that Local Own Revenue has a significant negative impact on the poverty rate in the cities of South Sumatra Province, while Gross Regional Domestic Product (GRDP) has a positive but insignificant influence on the poverty rate in these cities. Additionally, inflation has a significant negative effect on the poverty rate in the cities of South Sumatra Province. Furthermore, collectively (simultaneously), Local Own Revenue, Gross Regional Domestic Product (GRDP), and Inflation influence the poverty rate in the cities of South Sumatra Province.*

**Keywords:** *Local Own Revenue, Gross Regional Domestic Product (GRDP), Inflation, Poverty Rate*

*Acknowledge by,  
Head of the Department of Economic  
Development*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

*Advisor*



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP. 196903142014092001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Reni
	Nim	01021381924115
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat/Tanggal Lahir	Palembang, 23 Maret 2001
	Agama	Islam
	Alamat	Jl. Raflesia Raya No. 7
	Nomor Handphone	089653440372
	Email	Renipratiwi2303@gmail.com

## PENDIDIKAN FORMAL

2006 – 2013	SDNegeri 152 Palembang
2013 -2016	SMP Negeri 55 Palembang
2016 – 2019	SMA Negeri 22 Palembang
2019 – 2023	Universitas Sriwijaya

## PENGALAMAN ORGANISASI

2022-2023	Staff Social and Education Senyum Anak Nusantara Chapter Palembang
2022-2023	Staff Business Development Young Entrepreneur Sriwijaya
2023-2024	Bendahara Senyum Anak Nusantara Chapter Palembang

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
ABSTRAK .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Akademis .....	10
1.4.2 Manfaat Praktis .....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Kemiskinan.....	12
2.1.2 Teori Inflasi .....	17
2.1.3 Pendapatan Asli Daerah .....	22
2.1.4 Produk Domestik Regional Bruto .....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Kerangka Pemikiran .....	32
BAB III METODE PENELITIAN .....	35
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	35
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.3 Teknik Analisis Data .....	35
3.4 Uji Asumsi Klasik .....	36

3.4.1 Uji Normalitas.....	37
3.4.2 Uji Multikolinearitas .....	37
3.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	37
3.5 Menentukan Model Estimasi .....	38
3.5.1 Uji Chow .....	38
3.5.2 Uji Hausman .....	39
3.5.3 Uji Lagrange Multipler.....	39
3.6 Model Regresi Data Panel .....	40
3.6.1 <i>Common Effect Model</i> .....	40
3.6.2 <i>Fixed Effect Model</i> .....	41
3.6.3 <i>Random effect model</i> .....	41
3.7 Pengujian Hipotesis .....	41
3.7.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	41
3.7.2 Uji Signifikansi Individu ( Uji t).....	42
3.8 Definisi Operasional Variabel.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	45
4.1 Hasil Penelitian .....	45
4.1.1 Gambaran Umum Kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan .....	45
4.1.2 Kondisi Kemiskinan Pada Kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.....	46
4.1.3 Pendapatan Asli Daerah pada kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.....	48
4.1.4 Produk Domestik Regional Bruto Pada Kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan .....	49
4.1.5 Inflasi Pada Kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.....	51
4.2 Hasil Regresi dan Interpretasi .....	52
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	52
4.2.2 Pemilihan Model Terbaik .....	54
4.2.4 Uji t.....	59
4.2.5 Uji F .....	61
4.3 Pembahasan.....	63
4.3.1 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Tingkat Kemiskinan.....	63

4.3.2 Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Tingkat Kemiskinan.....	65
4.3.3 Pengaruh Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan .....	66
4.3.4 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan .....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1 Kesimpulan .....	70
5.2 Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN .....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Penduduk Miskin Pada Kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.....	4
Tabel 4.1 Perentase Pensusu Miskin Pada Kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan 2012-2021 (Persen) .....	47
Tabel 4.2 Uji Normalitas (Metode Jarque-Berra).....	52
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	53
Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas (Metode Glejser).....	54
Tabel 4.5 Uji Hasil Regresi Menggunakan Metode <i>Common Effect Model</i> , <i>Fixed Effect Model</i> dan <i>Random Effect Model</i> .....	55
Tabel 4.6 Uji Chow.....	57
Tabel 4.7 Uji Hausman.....	58
Tabel 4.8 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	59
Tabel 4.9 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Berdasarkan Random Effect Model.....	60
Tabel 4.10 Uji t.....	62
Tabel 4.11 Uji F.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Pada Kota-kota di Provinsi Sumatera bagian Selatan.....	3
Gambar 1.2 Pendapatan Asli Daerah Pada Kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.....	6
Gambar 1.3 Produk Domestik Regional Bruto ADHK 2021.....	8
Gambar 2.1 Lingkaran Kemiskinan.....	13
Gambar 2.2 AlurPikir.....	32
Gambar 4.1 Peta Provinsi Sumatera Bagian Selatan.....	47
Gambar 4.2 PAD Pada Kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.....	48
Gambar 4.3 PDRB Pada Kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.....	50
Gambar 4.4 Inflasi Pada Kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai proses yang mengarah pada peningkatan jangka panjang dalam pendapatan per kapita penduduk suatu negara, mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, mengurangi pengangguran dan kemiskinan, dan terkait erat dengan peningkatan pengelolaan keuangan daerah yang baik. Secara umum pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pendapatan, semua unit pembangunan, pemerataan pembangunan secara efisien, peningkatan angkatan kerja dan peningkatan taraf hidup masyarakat (Purnama, 2017). Kemiskinan adalah permasalahan sosial yang selalu ada di masyarakat arus utama baik di negara yang sedang berkembang maupun negara maju. Dalam kondisi masyarakat Indonesia, isu kemiskinan selalu relevan dan juga merupakan isu sosial yang perlu diteliti secara berkelanjutan. Hal ini tidak cuma karena persoalan kemiskinan sudah ada sejak dulu, tetapi juga karena pemerintah belum mampu menyelesaikannya. Selain itu, masalah kemiskinan memiliki banyak segi, karena tidak hanya terkait dengan tingkat pendapatan tetapi juga dengan kerentanan terhadap kemiskinan dan tidak terpenuhinya hak-hak dasar (Khamilah & Ramadhan Alfi , 2020).

Kemiskinan secara konsisten menimbulkan masalah ekonomi, kebutuhan yang harus dipenuhi sehari-hari tidak terpenuhi karena kemiskinan dapat menyebabkan penduduk dengan taraf hidup yang rendah. Banyak orang hidup dalam kemiskinan dan berpenghasilan rendah. Berbagai bantuan program

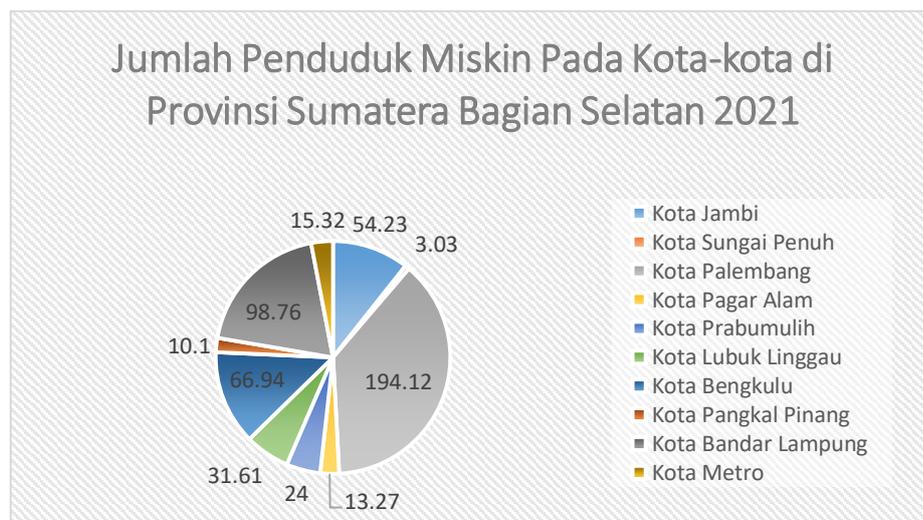
pemerintah telah diberikan untuk mengurangi kemiskinan, namun kurangnya bantuan khusus yang diberikan menjadi hambatan dalam pengentasan kemiskinan (Ritonga & Wulantika, 2020). Pada saat ini kemiskinan telah memberikan berbagai macam faktor penghambat, antara lain mulai dari tindakan kriminal hingga memburuknya kesehatan dan masih banyak lagi. Kemiskinan sebenarnya bisa menimbulkan beragam masalah, Pemerintah perlu mengatasi masalah ini karena jika tidak diperbaiki masalah lebih lanjut akan berkembang. Pemerintah Indonesia percaya bahwa masalah kemiskinan perlu dipecahkan agar masyarakat Indonesia bisa menjadi negara yang lebih maju dan sejahtera secara ekonomi. Seiring dengan masalah lain termasuk ketimpangan ekonomi, susunan pemerintahan, inflasi, defisit anggaran dan lain-lain (Disperkimta, 2018).

Berbagai kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan telah dilaksanakan oleh pemerintah pusat dan daerah, namun masih jauh dari isu utama. Strategi dan program yang diterapkan tidak memberikan hasil yang terbaik. Karena pengentasan kemiskinan lebih terfokus pada program sektoral, masih terdapat kesenjangan antara rencana dan pencapaian tujuan. Untuk menghapuskan kemiskinan secara tuntas, diperlukan strategi pengentasan kemiskinan yang terarah, terpadu, dan sinergis (Purnama, 2017).

Penelitian ini dilakukan di 10 kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan yaitu Kota Palembang, Kota Jambi, Kota Sungai Penuh, Kota Pagar Alam, Kota Prabumulih, Kota Lubuk Linggau, Kota Bengkulu, Kota Pangkal Pinang, Kota Bandar Lampung dan Kota Metro. 10 kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan dengan perbedaan geografis dan demografis di setiap kota. Karena

perbedaan-perbedaan tersebut, maka perhatian khusus harus diberikan pada upaya-upaya untuk menembus garis kemiskinan. Sumatera Selatan merupakan bagian dari Iima provinsi yang merupakan bagian dari pulau Sumatera yang terdiri dari Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Bengkulu, Provinsi Lampung dan Provinsi Bangka Belitung. Tingkat kemiskinan bervariasi di daerah itu.

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Bagian Selatan yang dianggap sebagai bagian dari masyarakat miskin, berikut informasi jumlah penduduk miskin pada kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan dapat dilihat pada Gambar 1.1.



**Gambar 1.1: Jumlah Penduduk Miskin Pada Kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan**

*Sumber: Badan Pusat Statistik*

Menurut Badan Pusat Statistik jumlah penduduk miskin pada kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan hal ini disebabkan karena adanya pandemic covid-19 yang berkelanjutan

berdampak pada perubahan perilaku serta aktivitas ekonomi penduduk sehingga mendorong terjadinya peningkatan angka kemiskinan (Tempo, 2021). Gambar 1.1 menunjukkan bahwa selama 2021, jumlah penduduk miskin tertinggi yaitu di kota Palembang dengan jumlah penduduk sebesar 194,12 ribu jiwa dan penduduk miskin terendah ada pada daerah Kota Sungai Penuh dengan jumlah penduduk sebesar 3,03 ribu jiwa. Pada Kota Bengkulu jumlah penduduk miskin mengalami penurunan dari 69,12 ribu jiwa pada tahun 2020 menurun menjadi 66,94 ribu jiwa pada tahun 2021.

Persentase penduduk adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Untuk mengukur kemiskinan, digunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*Basic Needs Approach*). Dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut persentase penduduk miskin pada kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan pada tahun 2020-2021.

**Tabel 1.1: Persentase Penduduk Miskin Pada Kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan 2020-2021 (Persen)**

No	Persentase Penduduk Miskin Pada Kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan 2020-2021	2020	2021
1.	Kota Jambi	8,27	9,02
2.	Kota Sungai Penuh	3,03	3,41
3.	Kota Palembang	10,89	11,34
4.	Kota Pagar Alam	9,07	9,40
5.	Kota Prabumulih	11,59	12,20
6.	Kota Lubuk Linggau	12,71	13,23
7.	Kota Bengkulu	17,65	17,89
8.	Kota Pangkal Pinang	4,36	4,76
9.	Kota Bandar Lampung	8,81	9,11
10.	Kota Metro	8,47	8,93

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada Tabel 1.1 menunjukkan persentase penduduk miskin pada Kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan. Persentase penduduk miskin tahun 2020-2021 mengalami peningkatan, Kota Bengkulu memiliki persentase penduduk miskin yang cukup tinggi dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu 17,89 %. Sedangkan persentase penduduk miskin terendah ada pada Kota Sungai penuh yaitu 3,41 % pada tahun 2021.

Pemerintah berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menurunkan angka kemiskinan, termasuk meletakkan dasar bagi otonomi daerah yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Dalam pelaksanaan otonomi daerah, kekuasaan dan tanggung jawab pembagian sumber daya berpindah dari negara ke pemerintah daerah. Pelaksanaan otonomi daerah mengakibatkan penyerahan sebagian wewenang pemerintah pusat kepada daerah, yang meliputi pemindahan sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia sesuai dengan kewenangan yang dilimpahkan.

Secara teoritis, PAD digunakan untuk mengukur kemandirian daerah. Pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengeluaran kekayaan daerah lain yang bersifat pembeda dan pendapatan daerah lainnya yang sah merupakan sumber PAD. Kemandirian daerah dari PAD harus menjadi sumber pendapatan utama bagi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah di tingkat provinsi, kabupaten dan kota (Fitriyanti & Handayani, 2020).

Di era otonomi daerah sekarang ini, daerah mendapat kewenangan yang lebih besar untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Salah satu ciri dari kemampuan suatu daerah dalam menjalankan otonomi daerah yaitu terletak pada kemampuan daerah untuk mengelola keuangannya. Oleh karena itu daerah harus memiliki kewenangan dan kemampuan untuk menggali sumber-sumber keuangannya sendiri, mengelola dan menggunakannya untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerahnya. Pada Gambar 1.2 menunjukkan Pendapatan Asli Daerah pada kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan pada tahun 2021.



**Gambar 1.2: Pendapatan Asli Daerah Pada Kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan Tahun 2021**

*Sumber: Badan Pusat Statistik*

Pada Gambar 1.2 dapat dilihat PAD pada kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan pada 2021 yang tertinggi yaitu Kota Palembang 1.158,87 juta rupiah, dan PAD terendah ada pada Kota Pagar Alam sebesar 56,89 juta rupiah.

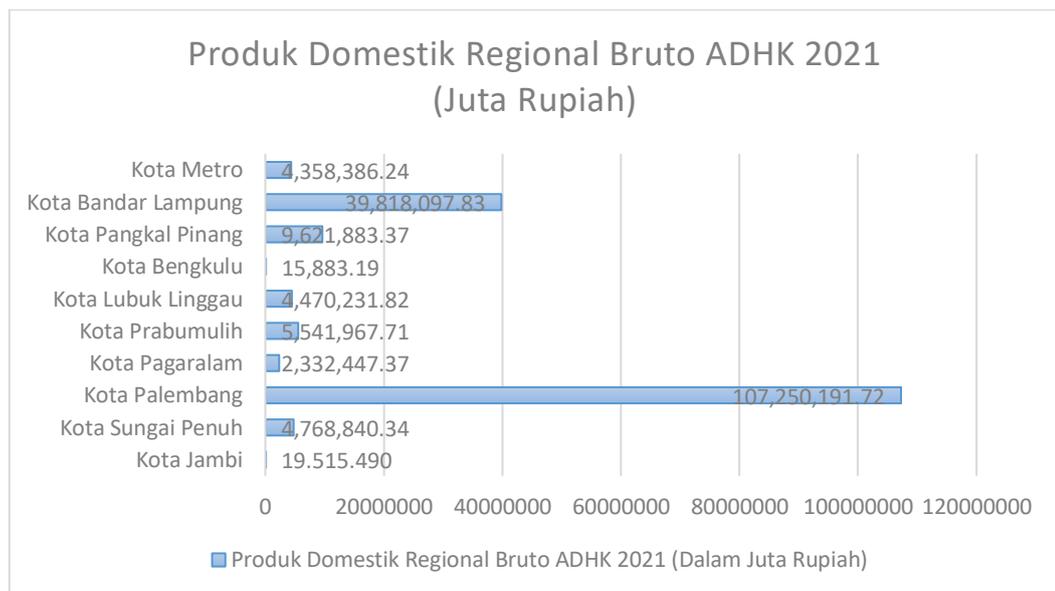
PAD merupakan bagian dari pendapatan daerah, semakin tinggi PAD suatu daerah menunjukkan bahwa daerah tersebut mampu melaksanakan desentralisasi pajak dan ketergantungan kepada pemerintah pusat berkurang.

Mengalokasikan sumber daya pemerintah daerah ke berbagai bentuk pendanaan dalam konteks inisiatif untuk memerangi kemiskinan adalah salah satu strategi yang dapat dilakukan. PAD dapat menghasilkan pendapatan bagi pemerintah daerah. Untuk menunjang operasionalnya dalam lingkup hukum pemerintah daerah, PAD merupakan pendapatan dari sumber-sumber daerah yang diambil sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pajak daerah, retribusi daerah dan sumber pendapatan PAD lainnya yang sah semuanya termasuk dalam PAD sebagai sumber pendapatan (Izzati & Lucia, 2021).

Pertumbuhan ekonomi selalu dipengaruhi oleh faktor positif dan negatif, sehingga diperlukan indikator sebagai tolak ukur terjadinya hal tersebut. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan ukuran kemajuan ekonomi suatu daerah. PDRB adalah total nilai bersih barang dan jasa yang diproduksi di wilayah tertentu selama periode waktu tertentu. Ketika PDRB suatu daerah meningkat, begitu pula aliran pendapatan potensial.

PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar,

sebagai contoh perhitungan PDB dan PBRB di Indonesia menggunakan tahun dasarnya, seperti pada Gambar 1.3 merupakan PDRB ADHK pada kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan, PDRB ADHK digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi.



**Gambar 1.3: Produk Domestik Regional Bruto ADHK 2021**

*Sumber: Badan Pusat Statistik*

Menurut Badan Pusat Statistik PDRB pada kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan PDRB ADHK 2021 yang tertinggi yaitu Kota Palembang dengan jumlah 107.250.191,72 kota Palembang memiliki nilai tertinggi setiap tahunnya. PDRB yang tinggi menunjukkan bahwa daerah tersebut mempunyai posisi ekonomi yang baik. Di sisi lain, PDRB yang rendah menunjukkan bahwa perekonomian daerah tidak dalam kondisi yang baik. Perekonomian yang dimaksud adalah perekonomian yang dapat menopang kehidupan masyarakat sehingga tidak timbul kemiskinan. PDRB suatu daerah tinggi bila daerah tersebut dapat mengoptimalkan potensi daerahnya sendiri melalui pemanfaatan sarana dan prasarana yang

memadai. PDRB yang tinggi menurunkan angka kemiskinan, karena dengan PDRB yang tinggi pembangunan dapat optimalkan sehingga kesejahteraan masyarakat dapat tercapai. Di sisi lain, PDRB yang rendah meningkatkan kemiskinan masyarakat karena pembangunan untuk kepentingan masyarakat tidak optimal.

Salah satu indikator ekonomi yang paling penting adalah inflasi, dan struktur dasarnya wajib selalu sehat dan stabil untuk mencegah munculnya gangguan ekonomi makro yang pada akhirnya akan berkontribusi pada ketidakstabilan ekonomi. Ketidakstabilan dalam perekonomian tercermin dalam inflasi yang tinggi dan tidak stabil, yang meningkatkan biaya barang dan jasa terus menerus dan mengakibatkan kenaikan tingkat kemiskinan di Indonesia semakin meningkat. Akibat kenaikan inflasi, walaupun masyarakat pada awalnya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, karena kenaikan harga barang dan jasa hal ini meningkatkan kemiskinan (Ningsih & Andiny, 2018).

Berdasarkan penelitian oleh Izzati & Lucia (2021) mencatat bahwasanya PAD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Dalam artian, jika pendapatan awal daerah naik, maka angka kemiskinan turun. Sebaliknya, ketika PAD menurun maka angka kemiskinan meningkat. Manangkalangi (2020) menjelaskan bahwa PDRB mempunyai hubungan negatif dan signifikan dengan kemiskinan, artinya peningkatan produk nasional bruto dapat mengurangi jumlah penduduk miskin. PDRB merupakan indikator penting yang harus diperhatikan oleh pemerintah. Inflasi memang tidak berdampak signifikan terhadap kemiskinan, namun pemerintah diharapkan tetap menjaga dan memoderasi inflasi agar kenaikannya tidak signifikan, apalagi mempengaruhi daya beli masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Inflasi terhadap tingkat kemiskinan pada kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Inflasi terhadap tingkat kemiskinan pada kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

1. Diharapkan bisa memberikan dukungan untuk kemajuan pendidikan khususnya di bidang ilmu ekonomi, dan memberikan materi yang bermanfaat untuk membantu para mahasiswa dalam memahami tingkat kemiskinan pada kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.
2. Memberikan bahan referensi tambahan kepada civitas akademika dan bisa menjadi bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
3. Menambah dan memperkaya bahan kajian mengenai teori-teori yang berkaitan dengan tingkat kemiskinan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan tentang kajian kemiskinan, mengingat permasalahan tersebut belum sepenuhnya teratasi khususnya pada kota-kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.
2. Untuk pengambil kebijakan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pilihan strategi pengambilan kebijakan untuk mengurangi tingkat kemiskinan.
3. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akaseh, A., H.M, M., & Mardiana, A. (2021). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango. *E-Journal*, 17 (2), 228–244.
- Akmal, M., & Aisyah, S. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Enrekang. *Journal of Regional Economics*, 4 (1), 1–10.
- Amalia, F. (2012). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) Periode 2001-2010. *Econosains*, 10 (2), 158–169.
- Anti Nur Izzati, L. R. I. (2021). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Bagi Hasil terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Magelang. *Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM)*, 2 (4), 333–340.
- Arini, & Mustika, M. D. S. (2015). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Tidak Langsung Terhadap Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali Tahun 2007-2013. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4 (3), 1140–1163.
- Astuti, T., Hasanuddin, B., Zamhuri, M., & Madris. (2019). The Effect of Local Revenue to Poverty Rate in Southeast Sulawesi Indonesia. *International Journal of Advanced Engineering Research and Science*, 6(10), 120–125.
- Cholili, F. M. (2014). Analisis Pengaruh Pengangguran, Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb), Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Jumlah Penduduk Miskin (Studi Kasus 33 Provinsi Di Indonesia). *Jurnal Ilmiah*, 1–14.
- Dama, Y. H., Lapijan, Ch, A. L., & Sumual, J. I. (2016). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Manado (Tahun 2005-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16 (03), 549–561.

- Dharmmayukti, B., Rotinsulu, T. O., & Niode, A. O. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado Tahun 2004-2019. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21 (05), 98–105.
- Disperkimta. (2018, July 5). *Dampak Kemiskinan*.  
<https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/artikel-tentang-kemiskinan-92>
- Fitriyanti, N. I., & Handayani, H. R. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Belanja Daerah terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Economics*, 9 (2), 79–90.
- Hambarsari, D. P., & Inggit, K. (2016a). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur Tahun 2004-2014. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1 (2), 257–282.
- Hambarsari, D. P., & Inggit, K. (2016b). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Timur Tahun 2004-2014. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1 (2), 257–282.
- Hasibuan, L. S. (2023). Analisis Pengaruh IPM, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomim Terhadap Pengangguran dan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 8(1), 53–62.
- Hassan, & Makinde, O. (2015). The Impact of the Gross Domestic Product (GDP) on Poverty Reduction in Nigeria. *Journal of Emering Trends in Economics Management Sciences*, 6 (3), 221–230.
- Izzati, N. A., & Lucia, R. I. (2021). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Bagi Hasil terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Magelang. *Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM)*, 2 (4), 333–340.
- Jhingan, M. L. (2012). *The Economics of Development and Planning*. Vrinda Publications (P) Ltd.

- Kasim, R., Engka S.M, D., & Hanly, D. S. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Pengangguran Dan Belanja Pemerintah Terhadap Kemiskinan Di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 9 (1), 953–963.
- Khamilah, O., & Ramadhan Alfi, P. (2020). Pengaruh Belanja Daerah, Pendapatan Asli Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Pada Pemerintah Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Publik*, 11(2), 1–13.
- Kharie, L. (2007). Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Kemiskinan di Indonesia: 1976-2005. *Cita Ekonomika*, 1 (1).
- Lista, Sudarmanto, E., & Herlisnawati, D. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Daerah Terhadap Tingkat Kemiskinan Pemerintah Kabupaten Bogor Periode 2008-2017. *Jurnal Online Mahasiswa*, 6 (3), 1–13.
- Manangkalangi, L. K., Masinambow, V. A. J., & Tumilar, R. L. H. (2020). Analisis Pengaruh PDRB Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Tengah (2000-2018). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20 (03), 66–78.
- Mardiatillah, R., Panorama, M., & Sumantri, R. (2021). Pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan di sumatera selatan tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18 (2), 279–287.
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, and E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Journal of Applied Statistics*, 2 (1), 42–52.
- Nasir, M. S. (2019). Analisis Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah satu dekadeotonomi daerah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2 (1), 30–45.
- Ningsih, D., & Andiny, P. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2 (1), 53–61.

- Primandari, N. R. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16 (1), 1–10.
- Purnama, N. I. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomikawan*, 17 (1), 62–70.
- Rasu, K. J. E., Kumenaung, A. G., & Koleangan, R. A. M. (2019). Analisis Pengaruh Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20 (4), 12–25.
- Ria, R. A., Firdha, Aigha, S., & Agustin, L. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Tingkat Kemiskinan Kota Medan. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4 (3), 683–693.
- Ritonga, M., & Wulantika, T. (2020). Pengaruh PDRB dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara (2010-2018). *Jurnal Diversita*, 6 (1), 95–102.
- Rohima, S., Suman, A., Manzilati, A., & Ashar, K. (2013). Vicious Circle Analysis of Poverty and Entrepreneurship. *Journal of Business and Management*, 7(1), 33–46.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar (Ketiga)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2020). Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Journal of Applied Business and Economic*, 7 (2), 271–278.
- Tempo, B. (2021). *9 Faktor yang Pengaruhi Tingkat Kemiskinan 2020, Pandemi hingga Harga Kebutuhan*. <https://bisnis.tempo.co/read/1433006/9-faktor-yang-pengaruhi-tingkat-kemiskinan-2020-pandemi-hingga-harga-kebutuhan>